



**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU KESIAPAN KEHAMILAN  
PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI DESA RAJEG KABUPATEN TANGERANG  
BANTEN**

*The Relationship Between Motivation and Pregnancy Prepared Behavior In  
Primigravid Women In Rajeg Village, Tangerang District, Banten*

**Indah Nurmala Sari<sup>1</sup>, Nuryani<sup>2</sup>, Lastri Mei Winarni<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Yatsi Madani

<sup>1</sup>Email: indahnurmalasari00@gmail.com

<sup>2</sup>Email: raflinuryani@gmail.com

<sup>3</sup>Email: lastri@uym.ac.id

**Abstract**

Every woman who has healthy reproductive organs, who has experienced menstruation, and has sexual intercourse with a healthy man is likely to experience pregnancy. In order for the process of pregnancy and childbirth to run smoothly, it is necessary to prepare and care for pregnant women, with the hope that it will form and increase the independence of the mother in caring for and maintaining her health. This type of research is quantitative research. The research design used a descriptive correlation type, with a cross-sectional approach. The population in this study were pregnant women with their first child in the district of Rajeg, Tangerang Regency as many as 50 people in the village of Rajeg. The sampling technique used is total sampling. The results of bivariate analysis using Chi-square obtained  $p$ -value  $<0.05$ , namely 0.003 which means that the  $H_0$  hypothesis is rejected that there is a significant relationship between motivation and pregnancy readiness behavior in Primigravida mothers in Rajeg Village, Tangerang Regency, Banten. There is a significant relationship between motivation and pregnancy readiness behavior in Primigravida mothers in Rajeg Village, Tangerang Regency, Banten.

**Keywords:** Motivation, Pregnancy, Primigravida

**Abstrak**

Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi yang sehat, yang telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan mengalami kehamilan. Agar proses kehamilan dan persalinan dapat berjalan lancar perlu adanya persiapan dan perawatan kehamilan pada ibu hamil, dengan harapan akan membentuk dan meningkatkan kemandirian ibu dalam melakukan perawatan dan memelihara kesehatannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan tipe deskriptif korelasi, dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil anak pertama di kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang sebanyak 50 orang di Desa Rajeg. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Hasil analisa bivariate dengan menggunakan *Chi-square* didapatkan nilai  $p$ -value  $<0.05$  yaitu 0.003 yang artinya hipotesis  $H_0$  ditolak bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan motivasi dengan perilaku kesiapan kehamilan pada Ibu Primigravida di Desa Rajeg Kabupaten Tangerang Banten. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan motivasi dengan perilaku kesiapan kehamilan pada Ibu Primigravida di Desa Rajeg Kabupaten Tangerang Banten.

**Kata Kunci:** Motivasi, Kehamilan, Primigravida

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi yang sehat, yang telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan mengalami kehamilan. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya bayi dengan lama 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan fisiologis dapat berubah menjadi masalah atau komplikasi (Patologis) setiap saat, setiap wanita hamil memiliki kemungkinan risiko yang berhubungan dengan keadaan kehamilannya hingga mengancam jiwa sehingga setiap wanita hamil (Yosefni, E., dan Yulia, S., 2018)

Primigravida adalah kondisi di mana seorang wanita hamil untuk pertama kalinya. Anak pertama yang lahir dari seorang wanita sebelum usia 20 tahun disebut primigravida. Bagi ibu primigravida (ibu pertamakali hamil) kehamilan merupakan pengalaman pertama kali dalam periode kehidupannya. Situasi tersebut dapat menyebabkan perubahan drastis baik pada fisik ibu maupun psikologis (Bethsaida dan Pieter, 2013). Agar proses kehamilan dan persalinan dapat berjalan lancar perlu adanya persiapan dan perawatan kehamilan pada ibu hamil, dengan harapan akan membentuk dan meningkatkan kemandirian ibu dalam melakukan perawatan dan memelihara kesehatannya. (Ana & Sulianto, 2018) Selain itu ibu hamil mampu mengembangkan diri, dan mampu mencegah terhadap gangguan yang mengancam selama kehamilan, serta mampu melakukan tindakan yang tepat pada kondisi adanya penyimpangan atau health deviation self care requisites. (Santoso & Dirdjo, 2015).

Persiapan kehamilan merupakan perawatan yang diberikan melalui pemeriksaan kesehatan dengan intervensi biomedis, perilaku, dan sosial kesehatan kepada wanita dan pasangannya sebelum terjadi proses pembuahan. Tujuan utama perawatan ini adalah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (WHO, 2013). Berdasarkan Permenkes No. 97 tahun 2014, perawatan dalam persiapan kehamilan biasanya mencakup pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, pemberian imunisasi, suplementasi gizi, konsultasi kesehatan, dan konsultasi kesehatan lainnya sehingga dapat menyelesaikan segala masalah kesehatan yang ada untuk memperoleh kehamilan yang sehat (Kemenkes RI, 2014).

Secara global, perawatan persiapan kehamilan rutin dilakukan oleh wanita untuk mengidentifikasi tujuan melahirkan, menyaring faktor risiko yang dapat mempengaruhi kehamilan di masa depan, dan memberikan intervensi sesuai indikasi. Setiap kunjungan seorang wanita akan diberikan perawatan persiapan kehamilan yang salah satunya adalah konsultasi kesehatan. Konsultasi tersebut terkait dengan rencana reproduksi wanita, jika seorang wanita aktif secara seksual dan ingin menunda kehamilan maka ditawarkan layanan kontrasepsi komprehensif yang telah disetujui oleh Food and Drug Administration (AAFP, 2016). Indonesia menjadi salah satu negara yang menjalankan perawatan persiapan kehamilan. Persiapan kehamilan yang diberikan di Indonesia seperti pemeriksaan fisik dengan penimbangan berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar lengan, mengecek tensinya, nafas, dan nadi. Perawatan selanjutnya yaitu pemeriksaan penunjang yang dilakukan di laboratorium, pemberian imunisasi tetanus toksoid, pemeriksaan status gizi berdasarkan hasil

pemeriksaan fisik dan laboratorium, dan pemberian edukasi terkait status kesehatan reproduksi (Azizah, 2021). Untuk menjalankan persiapan kehamilan melalui ANC (Ante Natal Care).

Antenatal care adalah proses pemeriksaan kesehatan ibu hamil untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan emosionalnya agar mereka memahami persalinan, masa nifas, persiapan pemulihan, dan pemulihan kesehatan (Fadilah, 2019). Antenatal care merupakan perawatan atau asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sebelum kelahiran, yang berguna untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu hamil maupun bayinya dengan menegakkan hubungan kepercayaan dengan ibu, mendeteksi komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan kesehatan (Zavira, 2020). Selama kehamilan hingga persiapan persalinan perlu adanya motivasi dan dukungan dari pasangan dan keluarga sebagai support sistem terutama suami.

Motivasi dan dukungan suami, sangat berharga bagi ibu, dan semua ibu pasti mengharapkan kehadiran suami saat melahirkan. Dengan dukungan suami diharapkan mampu memberikan dukungan suportif sekaligus menjaga kenyamanan ibu, bukan hanya tenaga medis. Dengan pendampingan suami, selain ibu yang melahirkan diharapkan dapat menjadi jembatan antara ibu dengan tenaga kesehatan, menyampaikan keinginan ibu selama persalinan (Depkes RI, 2019). Seorang suami yang mendampingi istrinya melahirkan adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan. Selain menjadikan ibu merasa lebih tenang, kehadiran suami bisa membuat ibu lebih siap dalam menghadapi persalinan sehingga prosesnya menjadi lancar dan buah hati Dapat dilahirkan dengan sehat (Adrian, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu tolak ukur dalam indikator peningkatan derajat kesehatan masyarakat. AKI di Indonesia pada tahun 2020 adalah sebanyak 745 kasus atau 85,77 per 100.000 KH, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yaitu 684 kasus Rasio kematian ibu adalah jumlah kematian ibu setiap sepuluh ribu per tahun kelahiran hidup. Angka ini berfungsi untuk menggambarkan tingkat kesadaran tentang perilaku gizi sehat, status kesehatan, dan tingkat kesehatan terutama untuk ibu hamil, ibu dalam transisi, dan ibu nifas. Di Indonesia, angka kematian ibu adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup (hasil SDKI). Upaya penurunan angka kematian ibu merupakan salah satu prioritas target SDG, khususnya pada tahun 2030, menurunkan angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu di Kabupaten Tangerang pada tahun 2017 yaitu sebanyak 43 kasus dan menurun dari tahun 2016 karena adanya peningkatan jumlah kematian atau Ginekologi yaitu 27 pada tahun 2015, 36 pada tahun 2016 dan 40 pada tahun 2017. Dan juga meningkatkan keterampilan tenaga medis khususnya staf rumah sakit dalam penanganan gawat darurat ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas (Dinkes Kabupaten Tangerang, 2017).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desainnya menggunakan tipe deskriptif korelasi, yang digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara motivasi dan pencapaian suatu tujuan dalam hidup seseorang. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional, yaitu mengukur variabel satu kali dan sekaligus (Riyanto, 2019). Teknik pengambilan

sampel yang digunakan adalah total sampling , yaitu pengambilan sampel secara acak yang memenuhi kriteria tertentu. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner dengan 50 tanggapan (Notoadmodjo, 2015).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa motivasi ibu dalam kesiapan kehamilan berada dalam kategori rendah dengan jumlah 0 responden dengan presentase 0% dan kategori tinggi dengan jumlah 50 responden dengan presentase 100%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi seluruh responden berada dalam kategori tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Laila, 2022) yang mengungkapkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki motivasi tinggi berjumlah 22 responden (73%), dan sebagian kecil ibu hamil memiliki motivasi rendah berjumlah 8 responden (27%).

Motivasi merupakan suatu proses yang menjalankan intensitas, arah serta ketekunan yang dimiliki individu sebagai usahanya dalam mencapai suatu tujuan (Susanti, 2018). Motivasi yang tinggi/kuat maka akan mendorong ibu untuk lebih berusaha lagi mencari informasi sehingga akan berdampak baik yaitu dapat mengurangi dan menurunkan angka kematian bayi dan angka kematian ibu (Laila, 2022).

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa kesiapan kehamilan pada ibu primigravida berada dalam kategori rendah dengan jumlah 0 responden dengan presentase 0% dan kategori tinggi dengan jumlah 50 responden dengan presentase 100%. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan kehamilan seluruh responden berada dalam kategori tinggi.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Hidaayah, 2018) yang mengungkapkan bahwa dari 28 responden, setengahnya (50%) mempunyai kesiapan kehamilan dan setengahnya lagi (50%) tidak mempunyai kesiapan kehamilan. Sesuai dengan teori stimulus respon (S-O-R), perubahan perilaku ditentukan oleh faktor stimulus yang diterima individu. Stimulus yang berkualitas mempermudah penerimaan informasi sehingga mempermudah pembentukan pengetahuan, sikap, dan perilaku positif pada diri individu (Maretta et al., 2022).

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu kecenderungan untuk memberi respon. Teori yang mendukung bahwa kesiapan kehamilan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: kondisi fisik, mental dan emosional, kebutuhan - kebutuhan, motif dan tujuan, keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Kesiapan menyambut kehamilan dicerminkan dalam kesiapan dan respon emosionalnya dalam menerima kehamilan (Hidaayah, 2018).

Seorang wanita memandang kehamilan sebagai suatu hasil alami hubungan perkawinan, baik yang diinginkan maupun tidak diinginkan, bergantung dengan keadaan. Sebagian wanita lain menerima kehamilan sebagai kehendak alam dan bahkan pada beberapa wanita termasuk banyak remaja, kehamilan merupakan akibat percobaan seksual tanpa menggunakan kontrasepsi. Awalnya mereka terkejut ketika tahu bahwa dirinya hamil, namun seiring waktu mereka akan menerima kehadiran seorang anak (Hidaayah, 2018).

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,009 ( $p < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan

kesiapan kehamilan pada ibu primigravida di Desa Rajeg Kabupaten Tangerang. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Beladewan, 2017b) yang memperoleh nilai probabilitas (Sig.) didapatkan sebesar  $< (\alpha = 0,05)$  yaitu 0.001 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan motivasi dengan perilaku kesiapan kehamilan ibu primigravida.

Proses pembentukan atau perubahan perilaku dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam dan luar individu. Disamping system susunan syaraf yang mengontrol reaksi individu terhadap segala rangsangan, aspek-aspek di dalam individu yang juga sangat berpengaruh dalam pembentukan dan perubahan perilaku ialah persepsi, motivasi dan emosi (Beladewan, 2017). Motivasi adalah dorongan bertinak untuk memuaskan suatu kebutuhan. Dorongan ini diwujudkan dalam bentuk tindakan/perilaku. Motivasi yang rendah biasanya menghasilkan tindakan yang juga kurang kuat. Selain itu, perilaku dipengaruhi pula emosi atau perasaan individu. Emosi ini berkaitan dengan kepribadian individu (Alhamda, 2015). Semakin tinggi motivasi ibu maka semakin tinggi perilaku kesiapan kehamilan ibu primigravida, sebaliknya semakin rendah motivasi ibu maka semakin rendah pula perilaku kesiapan kehamilan ibu primigravida dan akan berdampak pada kesehatan ibu maupun janin yang dikandungnya (Beladewan, 2017).

## **KESIMPULAN**

Motivasi ibu dalam kesiapan kehamilan berada dalam kategori rendah dengan jumlah 0 responden dengan presentase 0% dan kategori tinggi dengan jumlah 50 responden dengan presentase 100%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi seluruh responden berada dalam kategori tinggi. Kesiapan kehamilan pada ibu primigravida berada dalam kategori rendah dengan jumlah 0 responden dengan presentase 0% dan kategori tinggi dengan jumlah 50 responden dengan presentase 100%. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan kehamilan seluruh responden berada dalam kategori tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kesiapan kehamilan pada ibu primigravida di Desa Rajeg Kabupaten Tangerang di buktikan dengan hasil analisis menggunakan uji korelasi sperman menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,009 ( $p < \text{dari } 0,05$ ).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriliasari, D. T., & Pujiastuti, N. (2021). Hubungan Pemeriksaan Kehamilan dengan Risiko Kehamilan Menggunakan Skoring Poeji Rochyati pada Ibu Hamil Trimester III. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(2), 145. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i2.8424>
- Azwar, S. 2017. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, edisi 2, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Beladewan, fajar shandy. (2017a). BAB II. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Beladewan, fajar shandy. (2017b). *Hubungan motivasi dengan perilaku kesiapan kehamilan pada ibu*.
- Bobak, L. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta:EGC.
- Departemen Kesehatan RI, & J. (2013). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta.





- Dalyono. 20015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darwanti. 2011. Hubungan Pengetahuan Persalinan Dengan Persiapan Sarana Menghadapi Persalinan Pada Primigravida Di Puskesmas Wilayah Wonogiri. Kti Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar
- Dr. Uno, B. H. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bandung: MSQ Publishing.
- fitriani. 2011. *Hubungan pengetahuan ibu hami primigravida dengan persiapan menghadapi persalinan*. Surakarta: Program studi Diploma Kebidanan Mitra Husada
- Hidaayah, N. (2018). Hubungan Kesiapan Kehamilan Dengan Kejadian Post Partum Blues Pada Ibu Nifas Di RSIA Prima Husada Sidoarjo. *Journal of Health Sciences*, 8(2), 200–205. <https://doi.org/10.33086/jhs.v8i2.205>
- Hidayati, R. 2019. *Asuhan Keperawatan pada kehamilan fisiologis dan patologi*. Jakarta: Salema Medika
- Hidayat, R. (2019). *Asuhan Keperawatan pada Kehamilan Fisiologis dan Patologis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Laila, E. fauzia. (2022). Pengaruh dukungan suami, motivasi dan self efficacy terhadap kepatuhan dalam pemeriksaan anc (antenatal care) di kelurahan nangeleng wilayah kerja puskesmas nangeleng. 11(1), 46–57.
- Manuaba. (2018). *Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta :EGC.
- Maretta, M. Y., Andhikantias, Y. R., Umarianti, T., & Widyastuti, D. E. (2022). the Effect of Video Education and Anemia Screening on Preconceptive Treatment Attitude of Adolescent Women. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 10(1), 45. <https://doi.org/10.20961/placentum.v10i1.58422>
- Mitayani. (2019). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- RI, K. K. (2014). *Angka Kematian ibu*. Jakarta Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat.
- Sardiman, A. M. (2017). *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Bandung: Raja Gofindo Pustaka.
- Susanti, Y. (2018). *Hubungan Motivasi Dengan Kunjungan Pemeriksaan K4 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kecamatan Panti Pasaman Tahun 2018*. 1–101.
- Padila. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Pieter, H. Z. (Namora L. L. (2010). *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yanti. 2010. *Buku ajar asuhan kebidanan persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Rihana
- Aspiani R Y. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi NANDA NIC dan NOC*. jakarta: CV. Trans Info Media.
- Yuniarita, G. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan Di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta*. Keperawatan Maternitas.



Rahmaningrum. 2019. *Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan di BPS Ariyanti Gemolong [KTI]*. Surakarta: Program Studi Diploma III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada.

